

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa pada materi kubus dan balok yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara terhadap beberapa subjek memiliki kemampuan penalaran yang berbeda-beda. Dari hasil wawancara dari keenam subjek bahwa banyak subjek yang belum mampu melakukan manipulasi matematika dalam menyelesaikan tes khususnya tes tentang penalaran. Siswa kelas VIII-D khusus kelas yang dijadikan sebagai subjek penelitian rata-rata memiliki kemampuan penalaran matematis yang sedang atau cukup. Hal itu dapat dilihat dari hasil penelitian, terdapat 29 siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian yang dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu siswa dengan kemampuan penalaran tinggi berjumlah 5 orang atau 17,24 %, siswa dengan kemampuan penalaran sedang berjumlah 18 orang atau 62,07 %, dan siswa dengan kemampuan penalaran rendah berjumlah 6 orang atau 20,69 %.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dapat dijadikan saran peneliti bahwa:

1. Diharapkan kepada siswa untuk belajar lebih meningkatkan kemampuan bernalarnya terutama untuk kemampuan dalam melakukan manipulasi matematika.

2. Kemampuan penalaran matematis haruslah menjadi perhatian penting bagi guru pengampu mata pelajaran, karena dengan memiliki kemampuan penalaran matematis siswa akan mudah menyelesaikan soal matematika. Dan lebih sering memberikan soal yang dapat melatih kemampuan melakukan manipulasi matematika bagi siswa.

Kemampuan penalaran matematika harus dimiliki oleh siswa, dikarenakan kemampuan penalaran sangat penting. Dimana Depdiknas menyatakan bahwa materi matematika dan penalaran matematika merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, yaitu materi matematika dipahami melalui penalaran dan penalaran dipahami dan dilatih melalui belajar materi matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, N.A. (2008). *Mudah Belajar Matematika*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hariyanti. (2010). Upaya Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Depok Sleman Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Investigasi. *Skripsi* (Online). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (Diakses 16 Oktober 2014)
- Hasanah, R. (2014). Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Pada Materi Kesebangunan Dan Kekongruenan. *Skripsi* (Online). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (Diakses 16 Oktober 2014)
- Kurniawan, A.H. (2012). Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Kemampuan Psikomotorik Mata Pelajaran Produktif Alat Ukur Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah Prambanan. *Skripsi* (Online). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (Diakses 10 Oktober 2014)
- Mulyaningasih, E. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Riyanto, B. 2011. Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Prestasi Matematika Dengan Pendekatan Konstruktivisme Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 5 No. 2 Juli 2011. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=148361&val=519&title=MENINGKATKAN%20KEMAMPUAN%20PENALARAN%20DAN%20PRESTASI%20MATEMATIKA%20DENGAN%20PENDEKATAN%20KONSTRUKTIVISME%20PADA%20SISWA%20SEKOLAH%20MENENGAH%20ATAS>. (Diakses 18 Maret 2015)
- Sa'adah, Nurma W. (2010). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). *Skripsi* (online). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (Diakses 12 Oktober 2014)
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sukmadinata, S.N. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Sulistiawan, E.B. (2015). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematika Melalui Pendekatan Saintifik Terintegrasi Pada Model Pembelajaran Kooperatif STAD. *Sripsi Naskah Publikasih*. (Online): <http://eprints.ums.ac.id/39452/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. (Diakses 21 Oktober 2014)
- Suriasumantri, J. (2007). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Sinar Harapan
- Susilawati, 2009. *Indikator Penalaran Matematika*. Tersedia secara Online Di <http://www.scribd.com/doc/97373145/Indikator-Penalaran-Matematika> (Di akses 21 Oktober 2014)
- Usniati, M. (2011). Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Melalui Pendekatan Pemecahan Masalah. *Skripsi* (Online). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (Diakses 10 Oktober 2014)
- Wulandari, E. (2011). Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Melalui Pendekatan Problem Solving Dikelas VIII A SMP Negeri 2 Yogyakarta. *Skripsi* (Online). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (Diakses 21 Oktober 2014)